

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu faktor dalam pengembangan perekonomian suatu negara/daerah. Dengan adanya pariwisata, maka daerah akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan objek wisata. Sektor Pariwisata akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian pengembangan pariwisata sangat diperlukan di Indonesia guna mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran tidak dapat dipungkiri bahwa di era globalisasi saat ini, pariwisata menjadi sebuah komoditas yang diperlukan setiap individu. Hal ini dapat menjadi peluang bagi suatu negara atau lebih khususnya daerah untuk mengembangkan pariwisata sebagai bentuk upaya peningkatan pendapatan Masyarakat maupun pendapatan kota/kabupaten.

Di Indonesia sendiri sudah banyak daerah yang mengembangkan potensi wisata lokal sebagai bentuk upaya meningkatkan pendapatan daerah. Sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 dan UU No. 33 Tahun 2004 tentang pemberian kekuasaan terhadap Pemerintah daerah untuk mengelola wilayahnya, maka membuka suatu peluang besar bagi Pemerintah Daerah untuk mengembangkan potensi wisata yang ada di daerah, kota/kabupaten. Sebagaimana hasil kajian dampak positif daya tarik wisata “hot spring” Marobo dengan adanya kegiatan pariwisata maka tercipta pula lapangan kerja untuk masyarakat sekitar yang di mana dapat menguntungkan bagi masyarakat lokal,

pembangunan pada umumnya, dan pendapatan masyarakat (Pieda & Anom, 2019).

Untuk mengembangkan pariwisata yang baik diperlukan sebuah kajian terhadap semua aspek pendukung pariwisata tersebut, ketika pengembangan pariwisata yang dikelola tidak persiapan dan pengelolaan yang tidak baik dapat menimbulkan dampak yang tidak baik bagi masyarakat.

Pariwisata yang berkembang di suatu daerah dapat memberikan manfaat bagi Masyarakat baik secara ekonomi, sosial atau budaya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, bahwa tujuan kepariwisataan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, memajukan kebudayaan, mengangkat cinta bangsa, memupuk rasa cinta tana air, memperkuat jati diri, kesatuan bangsa, melestarikan alam, lingkungan, dan budaya.

Secara ekonomi, pengembangan pariwisata akan meningkatkan pendapatan masyarakat maupun daerah yang bersumber dari pajak, retribusi tiket masuk, retribusi parkir dan juga dapat meningkatkan perekonomian daerah Ketika objek wisata berkembang pesat. Tingginya angka kunjungan wisatawan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati, keindahan alam yang beragam serta tradisi dan budaya yang beragam, sangat berpotensi untuk mengembangkan pariwisata sebagai pendapatan daerah dan Masyarakat.

Secara sosial, pariwisata dapat membuka peluang kerja yang berasal dari kegiatan Pembangunan sarana dan prasarana serta dapat menciptakan usaha baru yang berhubungan langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan

pariwisata. Secara tidak langsung, pengembangan pariwisata dapat menjadi salah satu solusi pemecahan masalah tingginya angka pengangguran yang sering muncul di negara-negara berkembang. Selain itu, pariwisata juga mampu menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap tanah air dan bangga akan kekayaan alam maupun budaya yang dimiliki setiap daerah yang ada di Indonesia.

Suatu Daerah memiliki sumber perekonomian dengan berbagai jenis usaha yang mampu dikembangkan, demikian pula dengan adanya berbagai jenis usaha guna meningkatkan kualitas pendapatan suatu kota/kabupaten tertentu.

Berbicara mengenai pendapatan yang dapat dilihat dari Masyarakat di sekitar objek wisata Taman Love Kelurahan Moya Ternate Tengah, salah satunya hasil destinasi objek pariwisata yang sebagian dari masyarakatnya memperoleh keuntungan Ketika tersedianya objek wisata tersebut, dengan adanya wisata tersebut pula langsung dimanfaatkan oleh Masyarakat dalam membangun usaha UMKM untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat.

Dengan seiring berjalanya waktu dari tahun ke tahun mulai semakin berdampak bagi Masyarakat dengan adanya keuntungan yang dipengaruhi oleh banyaknya pengunjung yang berkunjung hampir setiap hari di Obyek Wisata Taman Love tersebut. Dengan demikian masyarakat yang semakin merasakan dampak dari destinasi wisata yang tersedia di Kelurahan Moya.

Potensi Destinasi Obyek Wisata Taman Love yang ada di Kelurahan Moya sudah ada sejak Tahun 2019 yang mana Masyarakat lokal mengelola wisata tersebut untuk mendapatkan pendapatan masyarakat dari tahun-ketahun hingga saat ini.

Kota Ternate merupakan salah satu daerah yang ada di Provinsi Maluku Utara yang memiliki berbagai potensi wisata yang strategis untuk dikembangkan, baik wisata alam, buatan dan lain-lain dapat ditemui di Kota Ternate salah satunya Wisata Taman Love yang sudah ada pada tahun 2019 sampai saat ini.

Taman Love Kelurahan Moya merupakan destinasi wisata alam dan juga wisata kuliner. Memiliki konsep yang sangat romantis dengan berbagai macam spot foto menarik dan juga spot alam terbuka bagi para pasangan yang ingin menghabiskan waktu berlibur dan juga healing.

Taman love masi terkendalah dalam pengembangan pariwisatanya dikarenakan masi kekurangan Pembangunan infastruktur seperti toilet umum dan juga air bersih, kurangnya infrastruktur, kurang diperhatikannya aspek lingkungan hidup, dan kurangnya perhatian pada opjek wisata sehingga di dalama penelitan ini ingin mengatasi dan memberian saran dalam pengelolaan pariwisata taman love upaya untuk menarik pengunjung dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya. Untuk mengatasi berbagai masalah diatas diharuskan adanya Pembangunan infrastruktur yang mendukung pengembangan pariwisata.

Taman Love menggunakan strategi pemasaran yang menarik para pengunjung dengan menawarkan pemandangan pulau-pulau kecil yang indah dan menarik untuk diabadikan dalam foto Instagram. Selain itu, Taman Love juga menyediakan fasilitas camping bagi pengunjung yang ingin menikmati suasana alam yang sejuk.

Objek Wisata Taman Love di Kelurahan Moya Kota Ternate sendiri memiliki beberapa tempat usaha yang dikelola oleh Masyarakat Kelurahan Moya, ada beberapa kuliner juga yang di jual di wisata taman love, sehingga wisatawan

yang berkunjung ke objek wisata tersebut dapat berbelanja di sekitaran objek wisata, objek wisata taman love juga merupayan jalur pendakian bagi para pendaki yang ingin mendaki digunung gamalam, taman love juga di jadikan sebagai tempat peristirahan sejenak agar para pendaki bisa menikmati panorama yang ada di taman love dan juga berbelanja kebutuhan para pendaki di tempat usaha Masyarakat Moya yang ada di taman love. Berdasarkan pemaparan diatas, sehingga peneliti ingin meneliti mengenai Strategi Pengembangan Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Moya Kota Ternate.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan Objek Wisata Taman Love?
2. Strategi pengembangan apa yang dapat dilakukan pengelola objek wisata Taman Love untuk pengembangan pariwisata?
3. Bagaimana kontribusi objek wisata Taman Love terhadap pendapatan masyarakat sekitar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan objek wisata Taman Love.

2. Mengetahui strategi apa saja yang dapat dilakukan pengelola objek wisata Taman Love untuk pengembangan pariwisata.
3. Mengetahui bagaimana kontribusi objek wisata Taman Love terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

1.4 Manfaat Penelitian

1 . Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan bahan bacaan atau referensi bagi pembaca yang memiliki ketertarikan yang sama terhadap penelitian tentang pariwisata. Selain itu bagi penulis sendiri penelitian ini dapat menjadi sebuah wadah pengimplikasian ilmu yang diperoleh selama kuliah.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pengelola pariwisata dalam pengembangan objek wisata yang dikelola khususnya pengelola objek wisata yang diteliti.